

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen usaha terhadap pengembangan usaha UKM di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sentra Industri Kecil Menengah Persepatuan Cibaduyut Bandung yang terletak di Jalan Raya Cibaduyut, kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. Fokus sentra ini adalah memproduksi berbagai macam jenis sepatu. Macam-macam produk sepatu yang diproduksi. Terdapat kurang lebih 418 pengusaha. Kapasitas produksi per tahunnya sebanyak 3.114.022 Pasang dengan nilai investasi Rp. 19 Milyar dan menyerap tenaga pekerja sebanyak 3.008 Orang. Untuk itu Dinas Koperasi UKM dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Bandung melakukan berbagai cara dalam mengembangkan usaha para pelaku UKM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan November sampai dengan bulan Desember 2014. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan tersebut karena

merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan regresi sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan manajemen usaha sebagai variable X terhadap pengembangan usaha UKM sebagai variable Y. Alasan peneliti menggunakan pendekatan regresi sederhana adalah, untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin sepatu di sentra sepatu Cibaduyut yang berjumlah 418 pengusaha sepatu.

Untuk pengambilan sampel, menurut menurut Arikunto Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut :

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2007), hal. 1

³⁸ *Ibid*, hal. 90

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik³⁹

Penelitian ini menggunakan 10% sampel dari jumlah populasi yaitu, 42 pengusaha (418 x 10%).

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan alasan agar semua anggota yang masuk dalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu pengembangan usaha (Variabel Y) dan pengetahuan manajemen usaha (Variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan Usaha UKM

1.) Pengembangan Usaha

a. Definisi Konseptual

Pengembangan usaha adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengusaha untuk memperbaiki dan melakukan perubahan disegala aspek demi meningkatkan kemampuannya dalam berusaha sehingga mampu

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal : 134

mencapai usaha yang kokoh dalam persaingan bisnis. Dimana pengembangan usaha memiliki 3 indikator yaitu, : (1) modal usaha, (2) kemitraan usaha, (3) keuntungan usaha.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel pengembangan usaha digunakan kuesioner dengan skala Likert yang mana pernyataannya mencerminkan indikator modal usaha, kemitraan usaha dan keuntungan usaha.

Indikator modal usaha terdiri dari penambahan asset dan penambahan fasilitas produksi. Indikator kemitraan terdiri dari Perluasan jaringan usaha dan keaktifan dalam bekerja sama. Dan indikator dalam keuntungan usaha terdiri dari harga yang menguntungkan, volume penjualan dan laba penjualan.

c. Kisi-Kisi Instrumen pengembangan usaha

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel pengembangan usaha. Rencana kisi-kisi instrumen pengembangan usaha disajikan pada tabel III.1. Pada kolom pertama berisi indikator, kolom kedua berisi subindikator, kolom ketiga berupa nomor butir soal yang akan di konsultasikan dan di uji coba, dan kolom keempat akan diisi butir soal yang sudah di uji coba, serta terbukti valid dan reliabel.

Tabel III. 1
Kisi – Kisi Instrumen Pengembangan Usaha(variabel Y)

Indikator	Subindikator	No. Butir Soal			
		Uji Coba	Drop	Valid	Uji Final
Modal Usaha	1. Penambahan aset	1,13,17	13	1,17	1 ,15
	2. Penambahan fasilitas produksi	2,10,18		2,10,18	2,9,16
Kemitraan Usaha	1. Perluasan jaringan usaha	4,12,20		4,12,20	4,11,18
	2. Keaktifan dalam bekerja sama	3,5,9,11,14		3,5,9,11,14	3,5,8,10,12
Keuntungan Usaha	1. Harga yang menguntungkan	7,15,23,24	23	7,15, 24	7,13, 21
	2. Volume penjualan	6,21,22		6,21,22	6,19,20
	3. Laba usaha	8,16,19	8	16,19	14,17

Untuk mengisi setiap butir instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternative jawaban responden menyesuaikan pernyataan yang diajukan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel III. 2
Skala Penilaian untuk Instrumen Pengembangan Usaha UKM (Variabel Y)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor(+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pengembangan Usaha UKM

Proses pengembangan instrumen pengembangan usaha dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengembangan usaha.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek dan indikator dari variabel pengembangan usaha sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen untuk disetujui. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 42 responden yaitu pengusaha UKM di sentra sepatu Cibaduyut.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_{it}x_{t}}{\sqrt{\sum x_{it}^2 \sum x_{t}^2}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Dari perhitungan hasil $\sum Si^2 = 27,92$, $St^2 = 216,09$ dan $r_{ii} = 0,914$.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori 0,800-1,000, maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pertanyaan ini yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pengembangan usaha.

2.) Pengetahuan Manajemen Usaha

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan manajemen usaha merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah usaha bisnis yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan. Dimana pengetahuan tentang manajemen usaha memiliki 4 materi manajemen usaha yaitu manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen keuangan dan manajemen sumberdaya manusia. Pengetahuan manajemen usaha memiliki 6 indikator, yaitu : (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, (6) evaluasi.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel pengetahuan manajemen usaha digunakan kuesioner dengan menggunakan tes obyektif yang mana pernyataannya mencerminkan pengetahuan tentang manajemen usaha memiliki 4 materi manajemen usaha yaitu manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen keuangan dan manajemen sumberdaya manusia. Pengetahuan manajemen usaha memiliki 6 indikator, yaitu : (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, (6) evaluasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Manajemen Usaha

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel kompetensi. Rencana kisi-kisi instrumen pengetahuan manajemen usaha disajikan pada tabel III.3. Pada kolom pertama berisi indikator, kolom kedua berisi kognitif Bloom, kolom ketiga berupa nomor butir soal yang akan di konsultasikan dan di uji coba, dan kolom keempat akan diisi butir soal yang sudah di uji coba, serta terbukti valid dan realibel.

Tabel III. 3
Kisi – Kisi Pengetahuan Manajemen Usaha (variabel X)

NO	Materi Manajemen Usaha	Indikator											
		Pengetahuan		Pemahaman		Penerapan		Analisis		Sintesis		Evaluasi	
		Uji Coba	Final	Uji Coba	Final	Uji Coba	Final	Uji Coba	Final	Uji Coba	Final	Uji Coba	Final
1	Manajemen Pemasaran	1,2	1	12,15	11,13	21,24	18,21	29,32	26,29	36,38	33,35	43	39
2	Manajemen Produksi	3,4	2,3	11,16	10,14	22	19	26,28	23,25	35	32	41,39	36
3	Manajemen Keuangan	5,6	4,5	14,16	12,15	20, 23	20	25,30	22,25	34	31	42,44	38,40
4	Manajemen Sumber Daya Manusia	7,8,9	6,7,8	10,13,18	9,16	19	17	27,31	24,28	33,37	30,34	40	37
	Jumlah	1,2,3,4,5,6,7,8,9	1,2,3,4,5,6,7,8	10,11,12,13,14,15,16,17,18	9,10,11,12,13,14,15,16	19,20,21,22,23,24	17,18,19,20,21	25,26,27,28,29,30,31,32	22,23,24,25,26,27,28,29	33,34,35,36,37,38	30,31,32,33,34,35	39,40,41,42,43,44	36,37,38,39,40

Untuk mengisi setiap butir instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Alternative jawaban responden menyesuaikan pernyataan yang diajukan. Dari empat alternatif jawaban dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda tersebut diberi nilai 0 sampai 1 dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel III. 4

Skala Penilaian untuk Instrumen Pengetahuan Manajemen Usaha (Variabel X)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor(+)	Bobot Skor (-)
Benar	1	0
Salah	0	1

a. Validasi Instrumen Pengetahuan Manajemen Usaha

Proses pengembangan instrumen pengetahuan manajemen dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner menggunakan tes obyektif yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan manajemen usaha.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek dan indikator dari variabel pengetahuan manajemen usaha sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen untuk disetujui. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada 42 responden yaitu pengusaha UKM di sentra sepatu Cibaduyut.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu⁴⁰:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{\sqrt{St}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbis} = Koefisien korelasi poin biserial
- Mp = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul
- Mt = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
- St = Standar deviasi skor total
- p = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut
- q = Proporsi subjek yang menjawab salah item tersebut

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni KR-20 (*Kuder Ricardson*):

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Rehabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit* .Hal : 252

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S_t^2 = Jumlah varians total

Dari perhitungan hasil $\sum pq = 8,13$, $St^2 = 85,73$ dan $r_{ii} = 0,928$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori 0,800-1,000, maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 40 butir pertanyaan ini yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pengetahuan manajemen usaha.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variable Bebas (X) : Pengetahuan Manajemen Usaha

Variable terikat (Y) : Pengembangan usaha UKM

\longrightarrow : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:⁴¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴²

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

⁴¹ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2005), hal. 312

⁴² *Ibid*, hal. 315

Dengan hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 = diterima jika $L_o < L_t$

H_1 = ditolak jika $L_o > L_t$

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H_1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.

Tabel III.5

Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

⁴³*Ibid*, hal. 377

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_o , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_i , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment